

# Analisis Adopsi Inovasi Teknologi Informasi Dompot Digital DANA Menggunakan *Innovation-Diffusion Theory* (IDT)

Nurisa Rahma Shantika<sup>1</sup>, Ananda Lakunti Ardiatama<sup>2</sup>, Oktania Purwaningrum<sup>3</sup>, Yudha Yunanto Putra<sup>4</sup>, Anggy Oktaviana Syafira<sup>5</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Surabaya, Indonesia

e-mail: trilathif.si@upnjatim.ac.id

Diajukan: 20 Desember 2021; Direvisi: 27 Desember 2021; Diterima: 17 Mei 2022

## Abstrak

Teknologi informasi yang telah berkembang, kini menjadi bagian penting dalam aktivitas masyarakat di kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang memberikan pengaruh besar dalam bidang ekonomi adalah penggunaan dompet digital atau biasa disebut digital wallet. Dompot digital dikenal sebagai uang tunai virtual atau *cashless services* yang menggantikan uang tunai fisik saat ini. Dompot digital merupakan sebuah inovasi yang dibuat untuk mempermudah transaksi. Salah satu dompet digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia saat ini adalah DANA. Pada penelitian ini, dilakukan analisis adopsi inovasi teknologi informasi dompet digital DANA menggunakan *Innovation and Diffusion Theory* (IDT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi niat adopsi layanan dompet digital DANA oleh pengguna *e-wallet* di Surabaya. Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan SEM-PLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *compatibility*, *observability* dan *trialability* mempengaruhi niat adopsi pengguna DANA di Surabaya.

**Kata kunci:** DANA, IDT, Dompot Digital, Niat Adopsi, SEM PLS

## Abstract

Information technology that has developed has now become an important part of people's activities in daily life. One form of application of information technology that has a crucial impact on the economy is the use of digital wallets or commonly called digital wallets. Digital wallets are otherwise called virtual cash or *cashless services* which replace today's physical cash. Digital wallet is an innovation made to make transactions easier. One of the most frequently used digital wallets in Indonesia today is DANA. In this study, an analysis of the adoption of DANA digital wallet information technology innovation was carried out using the *Innovation and Diffusion Theory* (IDT). This study aims to determine what factors influence the intention to adopt DANA digital wallet services by *e-wallet* users in Surabaya. In this study, quantitative method is used by distributing questionnaires. The data obtained were then processed using SEM-PLS. The results of this study showed that the variables of *compatibility*, *observability* and *trialability* influenced the adoption intention of DANA users in Surabaya.

**Keywords:** DANA, IDT, E-wallet, adoption intention, SEM PLS

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi yang telah berkembang, kini menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia. Banyak hal yang sekarang mudah dilakukan dengan menggunakan teknologi. Mulai dari bidang ekonomi, pariwisata, transportasi, pendidikan, dan lain-lain. Bidang ekonomi menjadi salah satu bidang yang menerima dampak cukup besar dari perkembangan tersebut. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang memberikan pengaruh besar dalam bidang ekonomi adalah penggunaan dompet digital atau biasa disebut *digital wallet* [1][2]. Dompot digital adalah jenis kartu elektronik yang memungkinkan transaksi dilakukan secara online dengan menggunakan perangkat. Menurut Sukaris pada tahun 2020, dompet digital adalah kombinasi dari layanan keuangan dan teknologi, dimana teknologi ini telah merubah model bisnis konvensional menjadi bisnis modern [3]. Terutama, pada masa pandemi seperti ini

pembayaran menggunakan dompet digital mengalami perkembangan yang cukup signifikan penggunaannya pada kehidupan sehari-hari [4][5].

Dompet digital juga dikenal sebagai uang tunai virtual atau *cashless services* yang menggantikan uang tunai fisik saat ini. Dompet digital dapat melayani transaksi keuangan dengan aplikasi *mobile*. Adanya dompet digital, menyebabkan kegiatan bertransaksi saat ini menjadi lebih mudah.

Keberadaan dompet digital di Indonesia memudahkan proses transaksi pembayaran dengan tanpa menggunakan uang tunai [6]. Pembayaran berbasis digital (*cashless*) sendiri merupakan metode pembayaran yang kini berkembang pesat di masyarakat [7][8]. Menurut survei oleh KPMG dan dikutip oleh Sutanto pada tahun 2020 mempunyai hasil yaitu pertumbuhan pemakaian *e-wallet* untuk sistem pembayaran di Indonesia naik jika dibandingkan sistem pembayaran lainnya yaitu *bank transfer, cash on delivery, credit cards, debit cards, dan prepaid cards* [9][10][11].

*Innovation and Diffusion Theory* atau IDT merupakan salah satu kerangka teori yang dikembangkan dalam rangka mendukung proses adopsi inovasi teknologi informasi dan menjelaskan terkait bagaimana dan mengapa sebuah ide baru dipergunakan [12][13]. Beberapa penelitian yang dilakukan terkait evaluasi penggunaan dan penerapan dompet digital dalam niat adopsi layanan *e-wallet* menggunakan *Innovation and Diffusion Theory* (IDT) memberikan temuan bahwa variabel memiliki dampak positif terhadap niat adopsi teknologi dompet digital secara signifikan [14][15]. Penelitian oleh Ghani menunjukkan bahwa empat faktor yaitu *relative advantages, compatibility, trialability, observability* berpengaruh terhadap niat adopsi layanan *e-wallet* [16]. Namun, penelitian ini menemukan bahwa *Complexity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat adopsi layanan *e-wallet*. Penelitian oleh Adapa menunjukkan bahwa *technology factors, channel factors* dan *value-for-money* secara parsial mempengaruhi perilaku konsumen pasca adopsi terhadap internet banking. Lalu *Social Factors* tidak signifikan [17].

Menurut Pratiwi pada tahun 2021, Dana mempunyai keunggulan fitur spesial yaitu fitur “Simpan Kartu Bank” sehingga pengguna dapat memfavoritkan kredit maupun kartu debit untuk mempermudah transaksi [18]. Fitur itu tidak dimiliki oleh aplikasi dompet digital lainnya seperti OVO maupun Go-Pay. Suatu keunggulan jika tidak dimiliki oleh aplikasi dompet digital sejenis maka pengguna akan mempertimbangkan untuk menggunakan dompet digital yang memiliki keunggulan tersebut [18]. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mendukung penggunaan dompet digital DANA oleh masyarakat di Surabaya dengan menggunakan *Innovation-Diffusion Theory*.

## 2. Metode Penelitian

Untuk diperoleh data yang dibutuhkan dari responden hingga memperoleh hasil penelitian, berikut metodologi yang digunakan.

### 2.1. Studi Observasi

Dilakukan untuk mencari dan menemukan segala informasi tentang aplikasi DANA. Informasi tersebut diharapkan dapat menunjang jalannya penelitian. Informasi dicari berdasarkan observasi secara langsung.

### 2.2. Studi Literatur

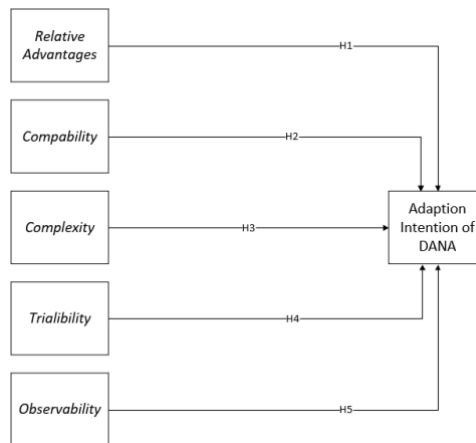
Studi literatur dikerjakan dengan membaca beberapa sumber bacaan seperti buku, jurnal, serta sumber lain yang sesuai dengan tema penelitian. Studi literatur berguna sebagai pedomani dan menambah wawasan terkait penelitian.

### 2.3. Research Gap

Berdasarkan hasil studi observasi dan literatur serta dilakukan sintesis *paper* didapatkan perbedaan dari model IDT yang ditemukan adalah pada variabel dependen serta setiap model juga berbeda tergantung pada studi kasus. Untuk permasalahan yang belum terjawab dari hasil *research gap* adalah penambahan variabel dependen baru untuk diteliti lebih lanjut.

### 2.4. Model Konseptual

Model konseptual dari penelitian ini mencakup variabel independen dan dependen. Terdapat 5 variabel independen, yaitu *Relative Advantages, Compatibility, Complexity, Trialability, Observability*. Untuk variabel dependen terdiri dari 1 variabel yaitu *Adoption Intention of DANA*.



Gambar 1. Model konseptual

Berdasarkan model penelitian diatas, maka berikut merupakan hipotesis yang akan dilakukan dalam pengujian :

- H1: *Relative Advantages* berpengaruh signifikan terhadap *adoption intention of DANA*.
- H2: *Compatibilty* berpengaruh signifikan terhadap *adoption intention of DANA*.
- H3: *Complexity* berpengaruh signifikan terhadap *adoption intention of DANA*.
- H4: *Trialability* berpengaruh signifikan terhadap *adoption intention of DANA*.
- H5: *Observability* berpengaruh signifikan terhadap *adoption intention of DANA*.

**2.5. Populasi dan Sampel**

Penilitan ini menggunakan populasi yang berasal dari masyarakat yang berdomisili di Kota Surabaya yang menggunakan aplikasi dompet digital DANA. Penentuan sampel untuk dijadikan responden ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, karena tidak pastinya jumlah pengguna aplikasi DANA di Surabaya, hal ini didasarkan pada pendapat dari beberapa peneliti terdahulu [19][20][21]. Berikut ini rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Dimana :

- n = jumlah sampel
- z = nilai standar = 1.96
- p = maksimal estimasi = 50% = 0.5
- d = alpha (0.1) atau sampling error = 10%

Maka :

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 \times (1 - 0.5)}{0.1^2}$$

$$n = 96.04$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, diketahui sebanyak 96.04 dan dibulatkan menjadi 96 dari jumlah sampel yang populasinya tidak dapat diketahui. Kemudian teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling yaitu simple random sampling.

**2.6. Definisi Operasional**

Definisi operasional dirancang untuk menangkap informasi tentang konstruksi yang mempengaruhi adoption intention of DANA yaitu *relative advantage*, *complexity*, *compatibility*, *observability*, *trialability*.

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Sumber
1	<i>Relative Advantages</i>	Sejauh mana inovasi yang diharapkan pengguna lebih baik daripada ide yang akan digantikan atau diganti	

No.	Variabel	Definisi	Sumber
2	<i>Compatibility</i>	Sejauh mana teknologi konsisten dengan nilai-nilai saat ini, pengalaman masa lalu, dan memenuhi kebutuhan pengguna potensial	Rogers, E.M. (2003). <i>Diffusion of Innovations</i> (5th ed.) [22].
3	<i>Complexity</i>	Tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu inovasi sulit untuk dipahami dan/atau digunakan	
4	<i>Trialability</i>	Kemampuan untuk mencoba teknologi baru sebelum menerapkannya	
5	<i>Observability</i>	Sejauh mana orang berpikir bahwa hasil yang baik dari teknologi baru dapat dilihat oleh orang lain	
6	<i>Adoption Intention of DANA</i>	Niat dari pengguna untuk menggunakan aplikasi, sehingga menjadikan pengguna cenderung menggunakan aplikasi	Rinabi dkk. 2017,[23]

### 2.7. Uji Instrumen

Pada uji instrumen ini terdapat 2 uji, yaitu reliabilitas dan validitas. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengecek apakah tiap instrumen yang sudah disusun reliabel dan valid. Uji validitas dilakukan untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Diketahui uji reliabilitas untuk menguji apakah instrumen penelitian yang dipakai dapat dipercaya untuk alat pengumpul data.

### 2.8. Metode Hitung

Metode hitung yang digunakan untuk studi kasus ini adalah SEM-PLS dengan *tools* SMARTPLS. SEM-PLS digunakan untuk studi kasus kami dikarenakan SEM-PLS banyak digunakan pada studi kasus dan model IDT. Lalu, SEM-PLS dapat menguji apakah model yang digunakan valid atau tidak. PLS akan lebih baik digunakan jika penelitian yang dilakukan melibatkan beberapa indikator dari variabel laten [24].

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Analisis Deskriptif

#### 3.1.1. Data Demografi Responden

Data demografi dari responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini terdiri dari usia, pekerjaan, dan intensitas penggunaan Aplikasi DANA. Data demografi ini digunakan untuk mengetahui latar belakang dari responden penelitian. Data demografi dari responden tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Demografi Responden

No	Variabel	Jumlah	
1	Usia	<20 tahun	10
		20 - 25 tahun	82
		>25 tahun	4
2	Pekerjaan	Pelajar	4
		Mahasiswa	61
		Pegawai Negeri Sipil	3
		Pegawai Swasta	17
		Wirausaha	4
	Lain-lain	9	
3	Intensitas	Jarang	36
		Sering	47
		Sangat Sering	13

### 3.2. Analisis Inferensial

#### 3.2.1. Outer Model

Tahap analisis *outer model* melakukan uji validitas dan reliabilitas dari variabel penelitian. Pada saat melakukan uji validitas konvergen menggunakan *tools SmartPLS* ditemukan bahwa terdapat empat variabel yang tidak valid yaitu variabel AIE3 (*loading factor* = 0,649), COM1 (*loading factor* = 0,468), OBS1 (*loading factor* = 0,503), dan RA4 (*loading factor* = 0,512). Menurut *SmartPLS* jika nilai *loading factor* yang ditemukan berada dibawah 0,7 maka dikatakan variabel tidak valid dan mempunyai makna bahwa pengguna tidak memahami maksud dari pernyataan variabel tersebut. Sehingga variabel tersebut dapat dihapuskan dalam pengujian. Menurut Hair pada tahun 1998 variabel dihapuskan jika mempunyai nilai *loading factor* dibawah 0,5 [25]. Akan tetapi, untuk pengujian kali ini digunakan teori yang digunakan oleh *SmartPLS*. Setelah variabel yang dianggap tidak valid dihapuskan, kemudian dilakukan pengujian kembali. Hasil uji menunjukkan tidak adanya variabel yang dianggap tidak valid. Hasil dari tahap analisa *outer model* tersaji pada Tabel 3.

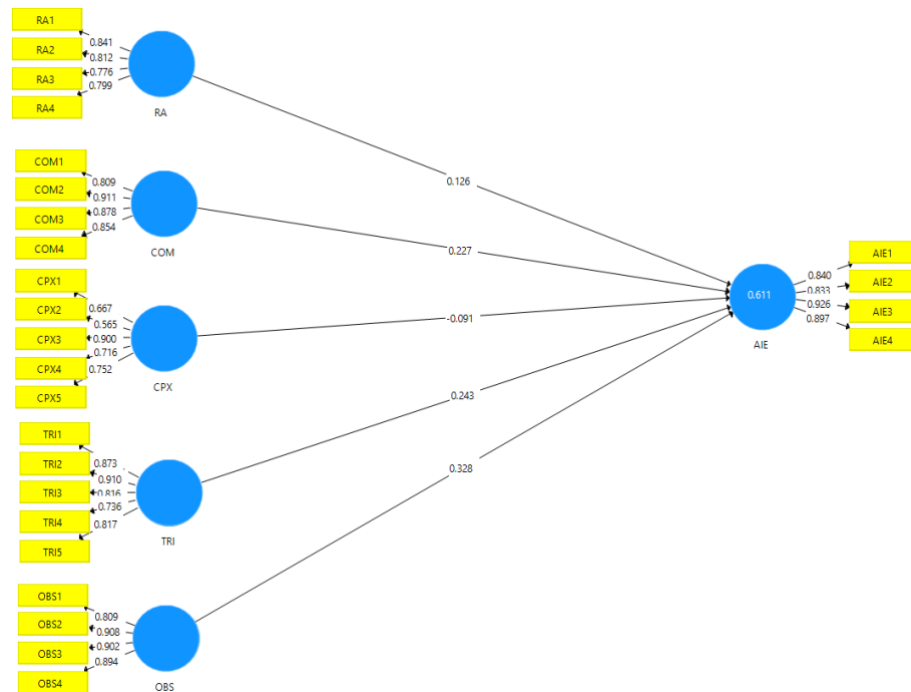
Tabel 3. *Outer Model*

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Discriminant Validity	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Relative Advantages	RA1	0,745	0,575	0,758	0,844	0,767
	RA2	0,742				
	RA3	0,742				
	RA4	0,786				
Compatibility	COM1	0,819	0,708	0,842	0,906	0,863
	COM2	0,894				
	COM3	0,839				
	COM4	0,812				
Complexity	CPX1	0,859	0,790	0,889	0,949	0,943
	CPX2	0,860				
	CPX3	0,912				
	CPX4	0,955				
	CPX5	0,854				
Trialability	TRI1	0,844	0,701	0,837	0,921	0,893
	TRI2	0,905				
	TRI3	0,780				
	TRI4	0,827				
	TRI5	0,824				
Observability	OBS1	0,704	0,642	0,801	0,877	0,818
	OBS2	0,868				
	OBS3	0,841				
	OBS4	0,781				
Adoption Intention of DANA	AIE1	0,781	0,744	0,863	0,921	0,884
	AIE2	0,848				
	AIE3	0,913				
	AIE4	0,903				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

#### 3.2.2 Inner Model

*R-square* dengan *tools SmartPLS* digunakan pada tahap analisis *inner model*. Koefisien determinasi konstruk endogen merupakan pengertian dari nilai *R-square*. *R-square* dikatakan memiliki pengaruh yang kurat jika nilai dari *R-square* mendapat 0,67, jika memperoleh nilai 0,33 maka moderat, dan akan dianggap lemah jika mendapat nilai 0,19.



Gambar 2. Hasil struktural model penelitian.

Hasil dari pengujian hipotesis dapat diketahui dari nilai *p-value* dan *Path Coefficient*. Apabila nilai dari *p-value* <0.05 hal ini menandakan bahwa hasil signifikan sehingga hipotesis yang dirumuskan sebelumnya diterima. Hasil berikut ini merupakan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan Smart-PLS. Sedangkan agar dapat diketahui *inner model* yang mempunyai makna pola dari hubungan variabel penelitian.

Evaluasi model struktural dapat dilakukan dengan mengamati koefisien antar variabel dengan nilai koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>). Jika nilai *R*<sup>2</sup> mendekati 1, lalu kriteria batasan nilai diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu (1) 0.67 = substansial, (2) 0.33 = moderat, (3) 0.19 = lemah [26]. Berikut merupakan tabel *R-square* dari penelitian.

Tabel 4. Hasil *R-square* yang diperoleh

<i>R-Square</i>	
AIE	0,611

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa nilai *R-square* dari variabel laten *Adoption Intention of DANA* (AIE) pada *structural model* memiliki nilai *R-square* sebanyak 0,611 yang dapat ditafsirkan menjadi 61,1%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa *relative advantage, complexity, compatibility, observability, trialability* mempengaruhi AIE sebesar 61,1%. Lalu persentase sisanya dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang disebutkan.

Tabel 5. Hasil dari *Coefficient and T-Statistic path* yang diperoleh

	<i>Path Coefficients (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
RA → AIE	0.126	0.134	0.094	1.346	0.179
COM → AIE	0.227	0.208	0.109	2.081	0.038*
CPX → AIE	-0.091	-0.096	0.071	1.279	0.201

	<i>Path Coefficients (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
TRI → AIE	0.243	0.245	0.109	2.232	0.026*
OBS → AIE	0.328	0.330	0.097	3.399	0.001*

\* Signifikan (diterima)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis yang dilakukan, didapatkan hasil *path coefficient* yang memiliki nilai *p-value*. Apabila nilai dari *p-value* memperoleh < 0.05 maka hal tersebut menandakan bahwa variabel bermakna/signifikan atau hipotesis tersebut diterima, sedangkan apabila nilai *p-value* memperoleh > 0.05 maka hal tersebut menandakan bahwa variabel tidak bermakna/signifikan atau hipotesis tersebut ditolak.

#### 4. Diskusi Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa pengujian lima variabel independen, ditemukan tiga variabel yang dikatakan memiliki makna/signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari *coefficient and t-statistic path* mengidentifikasi bahwa *Compatibility* (COM) ( $\beta_1=0.227$ ,  $t=2.081$ , *p-value* memperoleh 0.038;  $p<0.05$ ), *Trialability* (TRI) ( $\beta_1=0.243$ ,  $t=2.232$ , *p-value* memperoleh 0.026;  $p<0.05$ ), dan *Observability* (OBS) ( $\beta_1=0.328$ ,  $t=3.399$ , *p-value* memperoleh 0.001;  $p<0.05$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat adopsi dompet digital DANA. Maka, dari hipotesis yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa H2, H4, dan H5 dapat diterima. Sementara *Relative Advantage* (RA) ( $\beta_1=0.126$ ,  $t=1.346$ , *p-value* memperoleh 0.179;  $p<0.05$ ) dan *Complexity* (CPX) ( $\beta_1=-0.091$ ,  $t=1.279$ , *p-value* memperoleh 0.201;  $p<0.05$ ) ditemukan tidak bermakna atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan niat adopsi dompet digital DANA. Maka, H1 dan H3 ditolak.

#### 5. Kesimpulan

Penelitian mempunyai tujuan untuk mencari tahu faktor yang membantu penggunaan dompet digital DANA oleh masyarakat di Surabaya dengan menggunakan *Innovation-Diffusion Theory*. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *Compatibility*, *Trialability*, dan *Observability* mempengaruhi niat adopsi dompet digital DANA secara signifikan. *Observability* menjadi variabel paling berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi dompet digital DANA. Sementara itu, *Relative Advantage* dan *Complexity* ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat adopsi dompet digital DANA. Penelitian ini dapat membantu memberikan pandangan terhadap niat adopsi dompet digital

#### Daftar Pustaka

- [1] B. T. Khoa, "The role of mobile skillfulness and user innovation toward electronic wallet acceptance in the digital transformation era," *2020 Int. Conf. Inf. Technol. Syst. Innov. ICITSI 2020 - Proc.*, pp. 30–37, 2020, doi: 10.1109/ICITSI50517.2020.9264967.
- [2] L. Syahadiyanti and A. P. Subriadi, "International Journal of Economics and Financial Issues Diffusion of Innovation Theory Utilization Online Financial Transaction: Literature Review," *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 8, no. 3, pp. 219–226, 2018.
- [3] S. Sukaris, W. Renedi, M. A. Rizqi, and B. Pristyadi, "Usage Behavior on Digital Wallet: Perspective of the Theory of Unification of Acceptance and Use of Technology Models," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1764, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1764/1/012071.
- [4] H. M. Aji, I. Berakon, and M. Md Husin, "COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.1080/23311975.2020.1804181.
- [5] A. Daragmeh, J. Sági, and Z. Zéman, "Continuous intention to use e-wallet in the context of the covid-19 pandemic: Integrating the health belief model (hbm) and technology continuous theory (tct)," *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 7, no. 2, 2021, doi: 10.3390/joitmc7020132.
- [6] R. H. Utari and T. K. Pertiwi, "PERSEPSI BELANJA MENGGUNAKAN APLIKASI E-WALLET (Studi Pada Pengguna E-Wallet DANA di Indonesia)," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 215–226, 2021.
- [7] S. Watmah, S. Fauziah, and N. Herlinawati, "Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompet

- Digital Menggunakan Metode TAM Dan UTAUT2,” *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 261–269, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.8833.
- [8] S. Jesuthasan and N. Umakanth, “Impact of Behavioural Intention on E-Wallet Usage During Covid-19 Period: A Study from Sri Lanka,” *Sri Lanka J. Mark.*, vol. 7, no. 2, p. 24, 2021, doi: 10.4038/sljmuok.v7i2.63.
- [9] Y. Yessica and E. M. Sutanto, “Faktor yang mempengaruhi pemilihan aplikasi pembayaran seluler,” *J. Bus. Bank.*, vol. 10, no. 1, p. 53, 2020, doi: 10.14414/jbb.v10i1.2139.
- [10] D. E. Hinayon, “Diffusion of Cashless Payment as Medium of Exchange in ASEAN Nations,” *J. Educ. Hum. Resour. Dev.*, vol. 79, pp. 71–79, 2020.
- [11] A. George and P. Sunny, “Developing a Research Model for Mobile Wallet Adoption and Usage,” *IIM Kozhikode Soc. Manag. Rev.*, vol. 10, no. 1, pp. 82–98, 2021, doi: 10.1177/2277975220965354.
- [12] R. G. Tayibnapis, “The Effect of Diffusion of Fintech Information through Social Media on Changes in Payment Transaction Patterns among Young People in Jakarta,” *Int. J. Multicult. Multireligious Underst.*, vol. 7, no. 9, p. 81, 2020, doi: 10.18415/ijmmu.v7i9.1924.
- [13] R. S. Arafat, Murahartawaty, and E. K. Umar, “Perancangan Service Operation Pada Layanan Angkutan Penumpang Pt . Kereta Api Indonesia ( Persero ) Menggunakan Framework Itil Versi 3 Design of Service Operation on Passanger Transport Service of Pt Kereta Api Indonesia ( Persero ) Using Itil Version 3,” vol. 2, no. 2, pp. 3268–3275, 2015.
- [14] V. Machindra Gurme, “An Emperical Study on Customers Adoption of E-Wallet With Special Reference to Pune City,” *Int. J. Eng. Appl. Sci. Technol.*, vol. 4, no. 5, pp. 195–198, 2019.
- [15] C. Angelina and R. Aswin Rahadi, “A Conceptual Study on The Factors Influencing Usage Intention of E-wallets in Java,” *Int. J. Accounting, Financ. Bus.*, vol. 5, no. 27, pp. 19–29, 2020.
- [16] E. K. Ghani and N. A. Khalil, “Adoption Intention of E-Wallet Services Among Small Medium Enterprises in Retail Industry: An Application of The Diffusion of Innovation Theory,” *Univ. y Soc.*, vol. 13, no. 5, pp. 53–64, 2021.
- [17] S. Adapa and S. K. Roy, “Consumers’ post-adoption behaviour towards Internet banking: empirical evidence from Australia,” *Behav. Inf. Technol.*, vol. 36, no. 9, pp. 970–983, 2017, doi: 10.1080/0144929X.2017.1319498.
- [18] D. S. Pratiwi and I. K. D. Nuryana, “Analisis Tingkat Penerimaan dan Kepercayaan Pengguna Teknologi Terhadap Penggunaan Dompot Digital DANA,” vol. 02, no. 04, pp. 76–84, 2021.
- [19] R. Arania, T. Triwahyuni, F. Esfandiari, and F. R. Nugraha, “Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah,” *J. Med. Malahayati*, vol. 5, no. 3, pp. 146–153, 2021, doi: 10.33024/jmm.v5i3.4200.
- [20] S. Aisyah *et al.*, “Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale,” *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 125–132, 2021.
- [21] I. Chintia and Munawaroh, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Indomaret DC Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang,” *J. Akrab Juara*, vol. 6, no. 4, pp. 78–88, 2021.
- [22] E. M. Rogers, *Diffusion of Innovations (5th ed.)*. 2003.
- [23] R. Tanamal, “Analisis Faktor Yang Paling Berpengaruh Pada Keinginan Menggunakan Aplikasi Grab Di Kota Surabaya,” *J. Terap. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 121–130, 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.48.
- [24] H. Abdi *et al.*, “Partial least squares for IS researchers: an overview and presentation of recent advances using the PLS approach,” *J. Finance*, vol. 53, no. 1, pp. 1–10, 2015.
- [25] Hair, “Preparation and characterization of nonwoven fibrous biocomposites for footwear components,” *Polymers*, vol. 12, no. 12, pp. 1–18, 2020, doi: 10.3390/polym12123016.
- [26] A. B. Wijaya, T. Lathif, M. Suryanto, and E. M. Safitri, “Analisis Faktor Keberhasilan e-Commerce ( B2C ) pada Pengguna M-Tix di Surabaya Menggunakan Pendekatan Model ISSM Delone Mclean.”